**Cerita Dongeng Seorang Raja Bijak yang Menguji Rakyatnya**

Alkisah, di suatu negeri yang tenteram hiduplah seorang raja yang sangat bijaksana, r aja tersebut selalu memberikan sedekah kepada rakyatnya dan selalu memerhatikan kehidupan rakyatnya. Kehidupan serba mewah sang raja, nyatanya tak mengubah kerendahan hati yang dimiliki oleh raja.

Raja juga sangat menyukai rakyatnya yang selalu memperlihatkan perilaku bijak dan selalu menebar kebaikan.  Hingga pada suatu ketika, sang raja sangat penasaran dengan sifat dari rakyatnya. Raja ingin mengetahui apakah rakyatnya benar-benar memiliki hati yang sesuai dengan yang ia tunjukkan atau malah sebaliknya.

Untuk mengetahui hal tersebut, raja melakukan pengujian kepada seluruh rakyatnya. Sore itu, sang raja membawa sebongkah batu yang tidak terlalu besar namun cukup mengganggu apabila terkena orang. Dengan melakukan penyamaran, sang raja berjalan mondar-mandir dan memerhatikan keadaan suasana sekitar.

Setelah di rasa aman, raja meletakkan batu tersebut di tengah jalan yang selalu menjadi akses pertama orang, sehingga jalan tersebut pasti dilewati orang. Kemudian sang raja melanjutkan rencananya yaitu bersembunyi sambil memerhatikan sikap orang dengan adanya batu tersebut.

Sang raja sangatlah antusias dengan harapan seluruh rakyatnya memiliki sikap moral yang baik, seperti yang mereka tunjukkan padanya. Tak selang beberapa lama, ada seorang petani yang baru pulang dari sawah, petani membawa gerobak penuh dengan jerami dan melewati jalan yang telah diberi batu.

Karena gerobak yang dibawanya berat, sehingga petani kesulitan membelokkan gerobak nya dan terus berjalan, namun ia terhenti karena adanya batu yang menghalangi jalannya. Ia marah dan terus mengomel sambil terus memaki batu yang menghalanginya dan ia pun melanjutkan untuk berjalan. Kemudian, lewatlah seorang prajurit.

Prajurit yang nampak nya sedang bersenang hati tersebut berjalan sambil menyanyikan irama dengan lirik yang memberikan pujian tentang keberaniannya. Karena asyik bernyanyi, sang prajurit tidak memerhatikan jalan yang ia gunakan. Kemudian kakinya tidak sengaja tersandung batu dan membuatnya nyaris saja terjatuh.

Bukannya menyingkirkan batu yang ada di tengah jalan, ia malah terus saja berjalan hingga membunyikan kata umpatan untuk batu tersebut. Selanjutnya, terdapatlah seorang pemuda dengan pakaian sederhana berjalan melewati jalan tersebut dengan membawa gerobak. Rasa lelah terlihat dari raut mukanya.

Karena kejeliannya, ia bisa melihat batu meskipun belum memiliki jarak yang terlalu jauh. Pada saat pertama kali si pemuda melihat batu, ia langsung menyingkirkan batu tersebut dengan tujuan tidak akan ada lagi korban akibat batu tersebut.

Pada saat si pemuda mengangkat untuk menyingkirkan batu, ia kaget melihat secarik kertas yang berisikan titah raja, bahwa ia mendapatkan lima keping koin emas. Si pemuda miskin pun tidak habis pikir, karena rasa senangnya, ia mengucapkan banyak rasa syukur kepada tuhan dan mendoakan rajanya agar selalu menjadi raja yang dermawan.

Peristiwa tersebut telah tersebar di seluruh negeri. Bahkan negeri tetangga juga ikut membicarakan kisah ini. Pada peristiwa ini raja mengajarkan suatu nilai kepedulian sosial yang harus tumbuh di hati rakyatnya.